

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Derajat kesehatan suatu Negara di tentukan oleh beberapa indikator, salah satu indikator tersebut adalah Angka Kematian Ibu (AKI), menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007 adalah 228 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan target *Millennium Development Goals (MDGs)* tahun 2015 AKI di harapkan turun menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup (Depkes RI 2008).

Penyebab kematian ibu saat kehamilan sebesar 20%, persalinan sebesar 30% dan nifas sebesar 50%. Penyebab kematian ibu paling banyak terjadi pada saat nifas, yaitu karena perdarahan persalinan, eklamsia, infeksi, mastitis, dan *post partum blues*. Berdasarkan survey kejadian kematian ibu paling banyak terjadi pada ibu nifas, oleh karena itu masa nifas memerlukan pemantauan yang ketat sehingga dapat mengurangi angka kematian ibu (Depkes RI, 2009).

Masa nifas adalah masa setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil dan berakhir kira-kira 6 minggu. Perawatan ibu nifas merupakan bagian *integral* pada proses melahirkan dan harus dimanfaatkan sabagai suatu kesempatan untuk memberikan perawatan pada ibu dan bayinya. Perawatan yang baik pada payudara juga diperlukan karena akan menyebabkan ibu merasa aman dan nyaman, sehingga ibu dapat menyusui bayinya (Prawirohardjo, 2010).

Mengingat pentingnya ASI, Departemen Kesehatan RI mempunyai Program yang berkaitan dengan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yaitu meningkatkan perawatan bagi ibu nifas yang berhubungan dengan perawatan payudara untuk kelancaran pengeluaran Air Susu Ibu (ASI). Pada ibu nifas, harus dilakukan pemeriksaan payudara minimal dengan inspeksi dan palpasi, dimaksudkan agar tidak ada masalah dan gangguan pada payudara berwarna kemerahan atau payudara bengkak. Jika payudara ibu nifas terdapat tanda-tanda tersebut, maka akan mengganggu produksi ASI dan ketidaknyamanan bagi ibu.

Produksi ASI akan menurun dikarenakan saluran ASI yang tersumbat (Farrer, 2004).

Bendungan air susu ibu adalah suatu kejadian di mana aliran vena dan limfatik tersumbat, aliran susu menjadi terhambat dan tekanan pada saluran air susu ibu dan *alveoli* meningkat. Kejadian ini biasanya disebabkan karena air susu yang terkumpul biasanya 3 hari setelah post partum tidak segera dikeluarkan sehingga menjadi sumbatan. Gejala yang sering muncul pada saat terjadi bendungan ASI antara lain payudara bengkak, payudara terasa panas dan keras, payudara terasa nyeri saat ditekan, payudara berwarna kemerahan, dan suhu tubuh ibu sampai 38°C. Apabila kejadian ini berkelanjutan, dapat mengakibatkan terjadinya mastitis dan abses payudara. Bendungan ASI tersebut dapat dicegah dengan cara perawatan payudara yang dapat dilakukan oleh ibu. Selain perawatan payudara dapat mencegah terjadinya bendungan ASI juga dapat memperlancar proses laktasi. Melalui pengetahuan tentang bendungan ASI, maka ibu nifas akan lebih paham tentang cara pencegahan bendungan ASI, gejala-gejala saat terjadi bendungan ASI dan tindakan yang harus dilakukan jika ibu mengalami bendungan ASI (WHO, 2006).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada bulan April 2014 di BPM Dini Melani Karangasem Condong Catur Depok Sleman terdapat 10 ibu nifas, penulis melakukan wawancara dengan ibu nifas, di dapatkan hasil bahwa 1 ibu mengalami bendungan ASI pada payudara sebelah kiri dan belum mengerti penyebab terjadinya bendungan ASI (10%), 7 ibu nifas belum mengetahui tentang bendungan ASI, penyebabnya, serta dampak jika tidak segera ditangani (70%), dan 2 ibu nifas belum mengetahui sama sekali tentang bendungan ASI (20%).

Berdasarkan latar belakang di atas, di mana angka kejadian AKI yang masih tinggi, masih banyaknya kematian ibu yang terjadi pada masa nifas, kejadian bendungan ASI merupakan masalah penting yang perlu diatasi dan didukung dari hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui atau meneliti tentang “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu tentang bendungan ASI pada ibu post partum di BPM Dini Melani Karangasem Condong Catur Depok Sleman”.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana Gambaran Tingkat Pengetahuan ibu tentang bendungan ASI pada ibu post partum di BPM Dini Melani Karangasem Condong Catur Depok Sleman.

Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran pengetahuan ibu nifas tentang bendungan ASI di BPM Dini Melani Karangasem Condong Catur Depok Sleman.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang pengertian bendungan ASI pada ibu nifas.
- b. Diketuainya pengetahuan ibu tentang penyebab bendungan ASI pada ibu nifas.
- c. Diketuainya pengetahuan ibu tentang tanda dan gejala bendungan ASI pada ibu nifas.
- d. Diketuainya pengetahuan ibu nifas tentang pencegahan bendungan ASI.
- e. Diketuainya pengetahuan ibu nifas tentang Penatalaksanaan bendungan ASI.
- f. Diketuainya pengetahuan ibu nifas tentang Akibat bendungan ASI.
- g. Diketuainya pengetahuan ibu nifas tentang Bendungan ASI.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan terutama dalam ruang lingkup kesehatan ibu post partum tentang bendungan ASI.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Ibu Nifas

Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang bendungan ASI pada ibu nifas

b. Bagi BPM Dini Melani

Menambah pengetahuan bidan sehingga dapat memberikan konseling kepada ibu nifas agar dapat menjadi dasar untuk mengatasi masalah-masalah

pada ibu nifas tentang bendungan ASI.

c. Bagi Institusi Stikes Jenderal A.Yani

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sebagai sumber informasi dalam menambah ilmu pengetahuan mahasiswa dan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan tambahan wawasan bagi peneliti lain untuk melanjutkan penelitian yang berhubungan dengan Bendungan ASI pada ibu post partum.

Keaslian Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil keaslian dari :

1. Marfi'ah, A (2011), dengan judul “Tingkat Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Bendungan ASI Berdasarkan Tingkat Pendidikan di RSUD Dr Soeroto Ngawi”. Penelitian ini menggunakan metode *diskriptif Kuantitatif* dan menggunakan metode penelitian yang dilakukan dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang datang melakukan kunjungan dengan sampel 30 orang responden. Analisis data dengan analisis univariat, teknik sampling dengan dengan total sampling, instrument yang digunakan adalah kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin baik tingkat pengetahuan ibu post partum tentang bendungan ASI. Perbedaan penelitian yang penulis buat dengan penulis sebelumnya

terletak pada judul, lokasi, waktu, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel.

2. Utami, B.T.P (2011), dengan judul “gambaran pengetahuan Ibu post partum tentang bendungan ASI di RSUD Kota Wonosari menggunakan metode Deskriptif Kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* dan teknik pengambilan sampel dengan *Accidental sampling*. Hasil gambaran tingkat pengetahuan ibu *post partum* bendungan ASI yang masuk dalam kriteria baik 8 responden (22,2%), cukup baik 19 responden (52,8%), kurang baik 6 responden (16,7%) dan tidak baik 3 responden (8,3%). Perbedaan penelitian yang penulis buat sebelumnya terletak pada, Lokasi, waktu, populasi, dan sampel.
3. Wulandari, E (2012), dengan judul penelitian Tingkat pengetahuan ibu Nifas tentang bendungan ASI di RB An Nuur Sumber Surakarta menggunakan metode Deskriptif Kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* dan teknik pengambilan sampel dengan *Accidental sampling*. Hasil Gambaran tingkat pengetahuan ibu nifas tentang bendungan ASI yang masuk dalam kriteria baik 6 responden (20%), cukup 19 responden (63,32%) dan kurang 5 responden (16,6%). Perbedaan penelitian yang penulis buat dengan penulis sebelumnya terletak pada lokasi, waktu, populasi dan sampel, sedangkan persamaan yang penulis buat dengan penulis sebelumnya terletak pada jenis dan rancangan penelitian.